

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kondisi objek secara alamiah, sedangkan peneliti memiliki kedudukan sebagai instrumen penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik triangulasi, bersifat induktif pada analisis datanya dan lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷⁹

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok”.⁸⁰ Sebelum melakukan penelitian peneliti harus memahami materi serta mempunyai wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisa, serta mengonstruksi objek yang akan diteliti bisa lebih tepat. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui hasil analisis statistik maupun hitungan yang lain.⁸¹

⁷⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hal. 1.

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

⁸¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

Termasuk dalam kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan mengolah data-data dalam bentuk kata dan uraian bukan angka secara deskripsi berdasarkan transkrip wawancara serta catatan observasi dengan mengamati, menemui secara langsung informan. Penelitian ini didasarkan pada kondisi alamiah, bukan situasi kondisi terkendali, laboratoris ataupun eksperimen, dengan terjun ke lapangan secara langsung bersama objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada saat proses menyimpulkan hasil kejadian-kejadian yang sudah diamati penulis selama penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁸²

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang strategi bauran pemasaran dalam menarik minat wisatawan di kampung susu Dinasty dengan cara memaparkan data-data berupa gambar, dan kata-kata berdasar fakta di lapangan yaitu semua yang ditemui peneliti.

⁸² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 72.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kampung Susu Dinasty Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lokasi ini karena selain jarak antara tempat wisata dengan kediaman peneliti masih terbilang dekat sehingga peneliti dapat dengan mudah menggali informasi data sesuai penelitian.

Subyek Penelitian atau responden dipilih peneliti adalah orang yang dianggap paling tahu memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti, yaitu pengelola Kampung Susu Dinasty

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara penuh hadir dalam melaksanakan penelitian baik awal sebagai perencana kemudian bertindak sebagai pelaksananya termasuk disini menganalisa menafsirkan, lalu melaporkan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁸³

Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti hendaklah mengkaji dahulu rumusan masalah yang akan dibahas saat penelitian, selanjutnya peneliti observasi ke tempat yang akan digunakan untuk penelitisn segera memperoleh

⁸³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

hasil yang maksimal. Peneliti selama melakukan penelitian hendaknya menyebutkan identitasnya sebagai mahasiswa yang sebenar-benarnya agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang secara detail dari tempat penelitian atau masyarakat.

Kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan pemilik kampung susu Dinasty, serta mengamati dan mengumpulkan data secara langsung baik melalui wawancara, pencatatan dan dokumentasi

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Yang dimaksud dengan data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.⁸⁴

2. Sumber Data

Pengelompokkan sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

a) Sumber Data Primer

Data ini didapatkan peneliti secara langsung saat penelitian dan dari sumber yang akurat dan dapat dipercaya. Dilakukan dengan wawancara langsung dengan pemilik usaha dan observasi di lokasi kampung susu Dinasty Tulungagung.

⁸⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), hal. 63.

b) Sumber data Sekunder

Untuk data sekunder sendiri diperoleh dari pihak-pihak lain guna menunjang kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta berkas yang dimiliki pihak Kampung Susu Dinasty.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ketika melakukan penelitian, kita memerlukan data sesuai topik untuk dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan proses pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri merupakan tahapan riset ketika peneliti menerapkan teknik-teknik ilmiah untuk memperoleh data sistematis demi keperluan analisis. Berikut ini adalah jenis-jenis teknik pengumpulan data kualitatif :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informasi terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga bisa dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik tempat wisata kampung susu Dinasty, karyawan dan pengunjung untuk mencari data tentang strategi bauran pemasaran dalam menarik minat wisatawan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan, Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Dalam hal ini peneliti mengobservasi dengan mengamati dan mencatat data secara langsung yang peneliti temui di lokasi penelitian kampung susu Dinasty Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen-dokumen dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, buku harian, jurnal dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif dokumen digunakan sebagai pelengkap dan pemerkuat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data berupa dokumen-dokumen dan catatan yang berkaitan dengan strategi bauran pemasaran dalam menarik minat wisatawan

F. Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis Miles and Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu:⁸⁵

1. Tahap Reduksi Data

Tahap ini adalah tahap pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transparansi data yang didapatkan dari hasil lapangan. Maka dari itu, prosedur yang dilakukan peneliti harus dilakukan dengan cara merampingkan data melalui pemilihan data yang penting kemudian disederhanakan dan diabstraksikan. Reduksi data ini dilakukan melalui proses *living in* dan *living out* dari hasil data yang didapatkan. Proses *Living in* adalah data yang terpilih yaitu data yang sesuai dengan fokus penelitian sedangkan proses *living out* adalah data yang terbuang yaitu membuang data yang tidak dibutuhkan baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

2. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini setelah data direduksi selanjutnya data didisplay atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 137.

Pada tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang ditemukan tentang bauran pemasaran 7P yang diterapkan di Kampung Susu Dynasty dengan mencatat secara teliti kemudian peneliti mereduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus masalah sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang strategi bauran pemasaran, lalu data yang telah direduksi disajikan kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang strategi bauran pemasaran dalam menarik minat wisatawan berkunjung ke Kampung Susu Dynasty Desa Sidem Kabupaten Tulungagung.

G. Pemeriksaan Validitas Temuan

Dalam penelitian kualitatif dikatakan valid apabila antara temuan atau data sama dengan yang dilaporkan peneliti artinya tidak jauh beda dengan kondisi objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan dilakukan dengan tehnik triangulasi yaitu:⁸⁶

1) Triangulasi sumber

Peneliti mengecek data dari beberapa sumber dalam menguji kredibilitas data. Pada triangulasi sumber ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan ke pemilik usaha kampung susu Dinasty, ke karyawan kampung susu Dinasty dan ke pengunjung Kampung Susu Dinasty.

Data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Kemudian dari data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2) Triangulasi teknik

Peneliti mengecek data dengan cara peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda maka dilakukan diskusi untuk memastikan data mana yang benar.

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 273.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap yakni:⁸⁷

1. Tahap persiapan

Diawali dengan observasi lebih dahulu pada lokasi yang akan diteliti untuk menemukan gambaran awal. Kemudian melakukan melakukan perancangan penelitian. Dilanjutkan dengan menyiapkan instrumen menunjang kegiatan penelitian seperti pedoman pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menyediakan alat yang menunjang kegiatan penelitian

2. Tahap Pekerjaan

Meliputi mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terkait fokus permasalahan kemudian melakukan analisis data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dengan dilakukan cek keabsahan data sehingga data benar-benar valid.

3. Tahap Penyelesaian

Meliputi kegiatan penyusunan hasil akhir penelitian dimana semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data disusun dalam laporan.

Tahap final dari suatu penelitian yaitu peneliti menyusun laporan mengikuti pedoman penelitian skripsi

⁸⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 127-148.